

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN DI BEI

Febri Yoandasari¹, Rina Fariana²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : febriyoandasari@gmail.com¹, fareeyna@gmail.com²

ABSTRAK

Dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya komponen arus kas dan *leverage* terhadap harga saham termasuk tujuan dari dibuatnya penelitian ini. Dari kriteria yang ditentukan 13 sampel terbentuk. Regresi linear berganda dilakukan dalam pengujian ini untuk menganalisis data. Uji hipotesa dilakukan dengan uji-t dan uji-F. Hasil uji parsial memperlihatkan bahwasannya harga saham tidak dipengaruhi oleh komponen arus kas dan *leverage* karena taraf sig. > 0,05. Pada hipotesis kedua taraf sig. 0,046 < 0,05, meskipun taraf sig. lebih kecil tetapi hipotesis kedua ini tetap ditolak karena $t_{hitung} -2,039$, artinya AKI berdampak negatif secara signifikan pada harga saham. Hasil uji simultan memperlihatkan taraf sig. 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis kelima diterima, bahwasannya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

Kata kunci: Arus Kas, *Leverage*, Harga Saham

ABSTRACT

Being able to determine the effect of whether the components of cash flow and leverage on stock prices is the purpose of this research. From the determined criteria 13 samples were formed. Multiple linear regression was performed in this test to analyze the data. Hypothesis testing is done by t test and F test. Partial test results show that stock prices are not influenced by the components of cash flow and leverage because of the sig level. > 0.05. In the second hypothesis the level of sig. 0.046 < 0.05, even though the level of sig. smaller but the second hypothesis is still rejected because t -2.039, meaning that investment cash flow has a significant negative effect on stock prices. Simultaneous test results show the level of sig. of 0,000 < 0.05, meaning that the fifth hypothesis is accepted, that the independent variable simultaneously influences the dependent variable.

Keywords: Cash Flow, *Leverage*, Stock Prices

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan sebagai media yang efektif untuk dapat menginvestasikan, menyalurkan dan memenuhi kebutuhan dana dengan memperjualbelikan saham yang menguntungkan bagi investor. Saham adalah pilihan investasi yang paling banyak dilakukan oleh para penanam modal karena laba yang didapatkan lebih besar serta dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi tidak begitu besar (Alghifari, 2013:2). Harga saham dapat berubah atas skala waktu yang tidak dapat ditentukan. Harga saham pada saat-saat tertentu dapat bergantung dengan arus kas yang diharapkan investor diterima pada masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2010:7). Selain faktor arus kas, *leverage* juga merupakan aspek yang dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Saputra *et.al* (2014) dalam penelitiannya, perubahan harga saham ini juga secara signifikan dapat dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* yang semakin tinggi akan membuat perusahaan sulit membayar kewajibannya. Apabila *leverage* tinggi maka investor akan enggan untuk berinvestasi dikarenakan sebagian pendapatan perusahaan hanya akan digunakan untuk melunasi hutang sehingga keuntungan investor akan berkurang.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah bagi riset ini meliputi, *pertama*, apakah komponen arus kas dan *leverage* secara parsial mempengaruhi harga

saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI? *kedua*, apakah komponen arus kas dan *leverage* secara simultan mempengaruhi harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI?

Riset ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial maupun simultan dampak komponen arus kas dan leverage dengan harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Landasan Teori

Arus Kas

Suhardianto (2014:786), laporan pada *cash flow* berisikan pelaporan atas dana yang diterima dan dana yang dikeluarkan pada sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Hantono (2018:5), laporan arus kas dapat mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam suatu perusahaan.

Komponen Arus Kas

Sugiono dan Untung (2016:35), menjelaskan komponen utama arus kas sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi (AKO)
Merupakan aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menjual barang serta jasa yang merupakan aktivitas rutin pada suatu perusahaan.
2. Arus Kas Investasi (AKI)
Merupakan cara untuk mengetahui seperti apa sebuah perusahaan menangani kapasitas aset yang dipergunakan sebagai operasinya.
3. Arus Kas Pendanaan (AKP)
Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan.

Leverage

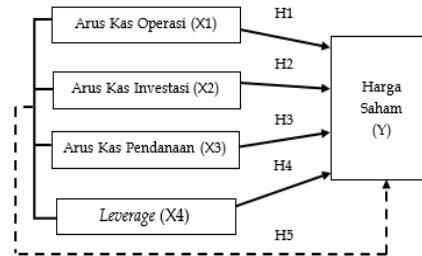
Pada saat menjalankan suatu usaha, perusahaan tidak mungkin terhindar dari peminjaman kas atau dengan kata lain hutang. Nyaris setiap perusahaan memiliki pinjaman. Tujuannya adalah agar bisnis yang dijalankan tersebut dapat beroperasi dan terus berkembang. Rasio *leverage* menghitung sejauh mana sebuah perusahaan membiayainya dengan pinjaman (Fahmi, 2012:127).

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), harga saham adalah harga sebuah saham yang ada di pasar bursa dalam suatu waktu tertentu. Harga saham ini dapat berganti dengan kurun waktu yang tidak dapat ditentukan. Menurut Jogiyanto (2015:8), beberapa hal yang menentukan harga saham pada pasar bursa adalah orang yang bergerak di pasar dan menentukan harga pasar serta permintaan dan penawaran saham yang terlibat di pasar modal.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dibuat adalah sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : AKO berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI
- H2 : AKI berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI
- H3 : AKP berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI
- H4 : *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI
- H5 : AKO, AKI, AKP dan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI

METODE

Metode penulisan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel independennya meliputi AKO (X_1), AKI (X_2), AKP (X_3), *leverage* (X_4) dan variabel dependennya yaitu harga saham (Y). Dari 18 populasi terbentuk 13 perusahaan yang dijadikan sampel. Penentuan sampel menggunakan kriteria (*purposive sample*). Kriteria tersebut yaitu:

1. Perusahaan tersebut tercatat sebagai perusahaan sub sektor perkebunan di BEI dari tahun 2014-2018.
2. Mata uang rupiah digunakan sebagai penulisan dalam laporan keuangan.
3. Mempunyai data harga saham penutupan mulai tahun 2014-2018.
4. Menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya serta sumber datanya adalah sekunder yang diunduh dari www.idnfinancials.com dan <https://finance.yahoo.com>. Regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis riset ini, uji t dan uji F sebagai pengujian hipotesa.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. AKO (X_1)

Pada penelitian ini AKO diperoleh dari saldo AKO yang tertulis dalam laporan keuangan yang memuat pemasukan serta pengeluaran kas yang digunakan sebagai operasional perusahaan.

2. AKI (X_2)

Pada penelitian ini AKI diperoleh dari saldo AKI yang tertulis dalam laporan keuangan yang memuat rincian pemasukan dan pengeluaran kas untuk investasi.

3. AKP (X_3)

Pada penelitian ini AKP diperoleh dari saldo AKP yang tertulis dalam laporan keuangan yang memuat rincian pemasukan serta pengeluaran kas untuk pendanaan perusahaan.

4. *Leverage* (X_4)

Rasio riset ini untuk perhitungan *leverage* menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2016:114), DAR dipergunakan sebagai perhitungan sampai sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Cara mengukur DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel Dependen

1. Harga Saham (Y)

Pada riset ini menggunakan *closing price* atau harga saham ketika penutupan pada setiap perusahaan perkebunan yang tertera di BEI periode 2014-2018.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3375.60499806
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.139
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber :Datadiolah

Diketahui *Asym. Sig. (2-tailed)* yang didapatkan 0,201 > 0,05 artinya dalam model regresi ini dinyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal dan memenuhi persyaratan asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

3. Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Arus Kas Operasi	.342	2.927
	Arus Kas Investasi	.284	3.519
	Arus Kas Pendanaan	.462	2.164
	DAR	.814	1.228

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber :Datadiolah

Dapat kita lihat pada Tabel 2 bahwa VIF variabel AKO (X_1) 2,927, AKI (X_2) 3,519, AKP (X_3) 2,164 dan DAR (X_4) adalah 1,228. Keempat nilai VIF menunjukkan < 10. Sementara, nilai *tolerance* untuk variabel AKO (X_1) 0,342, AKI (X_2) 0,284, AKP (X_3) 0,462 dan DAR (X_4) adalah 0,814, keempat nilai *tolerance* > 0,10. Maka dasar untuk mengambil keputusan yang mengacu pada uji multikolinearitas bisa dipaparkan bahwa gejala multikolinearitas tidak ada dalam data tersebut.

Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)/DW

Tabel 3. Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)/DW

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.357	3486.310	.638

a. Predictors: (Constant), DAR, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber :Datadiolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai uji *Durbin-Watson* (DW) berada diambang $-2 < DW < +2$ yaitu sebesar 0,638. Berdasarkan nilai tersebut artinya autokorelasi tidak terjadi dan persamaan regresi menjadi baik atau layak digunakan prediksi.

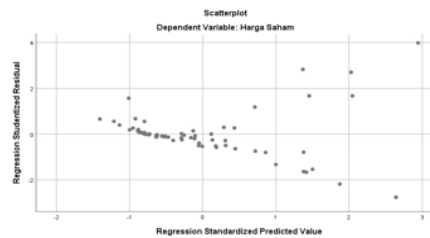
Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	652.359	583.901		1.117	.268
Arus Kas Operasi	.001	.000	.343	2.831	.106
Arus Kas Investasi	-.001	.000	-.561	-4.224	.203
Arus Kas Pendanaan	.000	.000	-.049	-.469	.641
DAR	-.670.634	848.979	-.062	-.790	.433

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber :Datadiolah



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 2, dapat dipahami nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel AKO (X_1) sebesar 0,106, AKI (X_2) sebesar 0,203, AKP sebesar (X_3) 0,641 dan DAR (X_4) sebesar 0,433. Karena nilai keempat variabel independen > 0,05, tidak ada kejelasan pola pada gambar scatterplot dan titik-titik berada pada atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y menandakan tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	321.314	1335.210		.241	.811
Arus Kas Operasi	.002	.001	.311	1.811	.075
Arus Kas Investasi	-.002	.001	-.383	-2.039	.046
Arus Kas Pendanaan	.000	.001	-.063	-.427	.671
DAR	-.390.661	1941.366	-.022	-.201	.841

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber :Datadiolah

$$Y = 321,314 + 0,002X_1 - 0,002X_2 + 0,000X_3 - 390,661X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diperoleh hasil yaitu:

- Besarnya nilai koefisien regresi konstanta yaitu sebesar 321,314 artinya jika AKO, AKI, AKP dan DAR nilainya tetap nol, maka nilai konsistensi harga saham adalah sebesar 321,314
- Koefisien variabel AKO 0,002 artinya bahwa setiap peningkatan AKO sebesar satu *point* (1%) maka hal tersebut juga mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar nilai koefisiennya yaitu sebesar 0,002% .
- Koefisien variabel AKI -0,002 berarti apabila AKI mengalami peningkatan sebesar satu *point* (1%), maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,002%.
- Koefisien variabel AKP 0,000 berarti apabila AKP mengalami peningkatan sebesar satu *point* (1%) maka peningkatan tersebut juga akan dialami harga saham sebesar 0,000%.
- Koefisien variabel DAR -390,661 berarti apabila DAR terjadi penurunan sebesar satu *point* (1%) akan menyebabkan peningkatan harga saham sebesar -390,661%.

Pengujian Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	321.314	1335.210		.241	.811
Arus Kas Operasi	.002	.001	.311	1.811	.075
Arus Kas Investasi	-.002	.001	-.383	-2.039	.046
Arus Kas Pendanaan	.000	.001	-.063	-.427	.671
DAR	-390.661	1941.366	-.022	-.201	.841

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber :Datadiolah

Dari tabel yang diperoleh diatas menghasilkan sebagai berikut ini:

- Hasil dari pengujian hipotesis pertama melalui uji-t diperoleh $t_{hitung} = 1,811$ dan juga tingkat signifikansi arus kas operasi sebesar 0,075, sehingga $0,075 > 0,05$, untuk itu variabel AKO (X1) tidak berdampak untuk harga saham (Y). Uji hipotesis yang pertama menghasilkan penelitian yang sejalan dengan Sa'adah, Lailatus dan kadamusman (2014), hasil uji t yang didapatkan variabel AKO belum berdampak signifikan bagi harga saham dikarenakan nilai sig. $0,461 > 0,05$. Dalam hal ini AKO tidak dapat dipakai untuk memastikan harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hantono (2018) laporan arus kas hanya memperlihatkan yang sebenarnya sedang dialami oleh sebuah perusahaan. Informasi arus kas dapat digunakan dalam menilai seberapa mampukah perusahaan untuk menghasilkan kas dan juga untuk menilai serta bandingan nilai saat ini dari laporan arus kas yang akan datang setiap perusahaan. Sehingga dari uraian tersebut tidak dapat mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan.
- Pada uji hipotesis berikutnya menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,039$ tingkat signifikansi arus kas investasi sebesar 0,046 sehingga $0,046 < 0,05$. Tingkat signifikansi AKI memang lebih kecil dari 0,05 tetapi AKI berdampak negatif signifikan, hal tersebut bisa dilihat dari t_{hitung} arus kas investasi yang negatif, maka dalam hal ini menandakan AKI tidak memiliki dampak pada harga saham. Oleh sebab itu arus investasi tidak dapat memprediksi harga saham dengan cara melihat kapasitas asset yang digunakan oleh perusahaan dan aktivitas investasi suatu perusahaan baik dalam penambahan asset maupun pembaruan asset. Hasil

uji hipotesis kedua ini mempunyai kesamaan penelitian oleh Rizal, Rahma (2014), hasil penelitiannya menyatakan bahwasannya AKI tidak memiliki dampak yang signifikan dengan harga saham yang dibuktikan nilai sig. $0,042 < 0,05$ dengan $t_{hitung} -2,074$.

3. Pada uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,427$ tingkat signifikansi arus kas pendanaan sebesar $0,671$ sehingga $0,671 > 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa AKP (X3) tidak berdampak kepada harga saham (Y) perusahaan. Hasil uji hipotesis yang ketiga sesuai penelitian milik Sulia (2012), hal ini menunjukkan bahwa dari hasil uji t nilai signifikansi $0,309$ lebih besar dari $0,05$. Dari uraian diatas bisa dijelaskan bahwa AKP tidak dapat memprediksi harga saham melalui pengelolaan sumber dana dalam perusahaan seperti menambah atau membayar hutang, menerbitkan saham dan pembayaran deviden.
4. Pada uji hipotesis berikutnya menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,201$ tingkat signifikansi DAR sebesar $0,841$. Sehingga $0,841 > 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa DAR (X4) tidak berdampak pada harga saham (Y) perusahaan. Hasil uji hipotesis yang keempat mempunyai kesamaan dengan penelitian Dewi, Devi Chintiya *et.al* (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t nilai signifikansi $0,833$ lebih besar dari $0,05$ yang berarti DAR tidak dapat digunakan memprediksi harga saham hanya dengan mempertimbangkan besarnya hutang perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan perusahaannya dan kemampuan dalam mengelola biaya tersebut.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	480809083.661	4	120202270.915	9.890	.000 ^b
	Residual	729261382.586	60	12154356.376		
	Total	1210070466.246	64			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DAR, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi

Sumber :Datadiolah

Berdasarkan Tabel 7 diatas, pengujian hipotesis kelima dengan uji-F didapat nilai $F_{hitung} = 9,890$ dengan signifikansi sebesar $0,000$, sehingga $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan keempat variabel bebas yaitu AKO (X1), AKI (X2), AKP (X3) dan *leverage* (X4) berpengaruh pada harga saham (Y) perusahaan. sehingga mempunyai kesamaan dengan riset milik Aprianti, Siska (2017), menyimpulkan bahwa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,441 > 2,81$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002$. Untuk *leverage* yang dihitung dengan rasio DAR secara simultan juga diperjelas dengan penelitian terdahulu oleh Dewi, Devi Chintiya *et.al* (2019), hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,019 < 0,05$. Dari temuan penelitian diatas dapat diartikan bahwa secara bersama-sama AKO, AKI, AKP dan *leverage* mempunyai dampak pada harga saham.

SIMPULAN

Simpulan pada riset ini adalah berdasarkan uji statistik yang dimuat dalam penelitian ini hasil uji secara parsial AKO, AKI, AKP dan *leverage* tidak mempengaruhi harga saham. Sementara itu, uji simulan menunjukkan bahwa AKO, AKI, AKP, dan *leverage* mempunyai dampak yang signifikan pada harga saham.

IMPLIKASI

Riset ini berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan upaya dalam mengeksplorasi masalah komponen arus kas dan *leverage* serta harga saham dan juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian saham agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dihasilkan adalah bahwa pada riset hanya menggunakan variabel independen dan dependen saja. Interval waktu yang digunakan sebagai penelitian cukup singkat, yaitu selama 2014-2018. Sampel yang digunakan hanya 13 perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, Erik Syawal. 2013. Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Kinerja Perusahaan dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*. Volume 04, Nomor 01, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aprianti, Siska. 2017. Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*. Volume VI, Nomor I, ISSN-P:2407-2184, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Devi Chintiya, *et.al.* 2019. Pengaruh *Leverage*, Aktivitas, Dan Kebijakan deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*. Volume 1, Nomor 1, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rizal, Rahma. 2014. Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 3, Nomor 3, Universitas Ichsan Gorontalo.
- Sa'adah, Lailatus dan Kadarusman. 2014. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 3, Nomor 2, STIE Malangkeucecwara Malang.
- Saputra, Fisko Riski, *et.al.* 2014. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponennya yang

- Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Volume 7, Nomor 2, Universitas Brawijaya Malang.
- Suhardianto. 2014. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Sulia. 2012. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 2, Nomor 02, ISSN-P:2655-0865, STIE Mikroskil.